

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

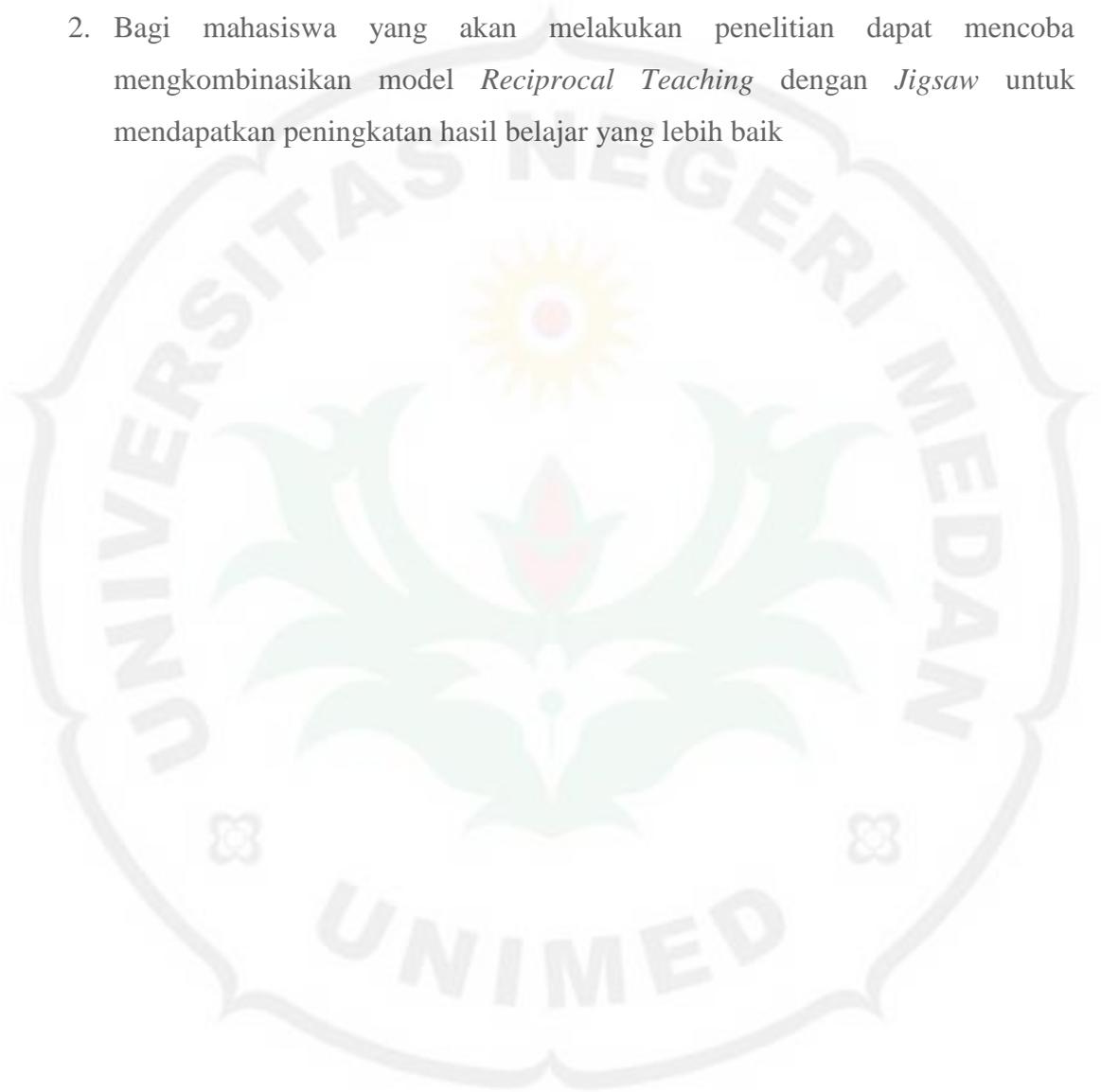
1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Santo Yoseph Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada materi pokok Virus tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,45 sedangkan, hasil belajar siswa kelas dengan menggunakan model *Jigsaw* pada materi pokok Virus tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 72,12.
2. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pengajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* dengan tipe *Jigsaw* pada materi pokok virus di kelas X SMA Swasta Santo Yoseph Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan hasil persentase ketercapaian KKM yang diperoleh dari hasil postes kedua kelas, ditemukan bahwa kelas yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* persentase ketercapaian KKM lebih tinggi yaitu 90,91%. sedangkan kelas yang menggunakan model *Jigsaw* hanya 78,79%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Reciprocal Teaching* lebih efektif dibandingkan dengan model *jigsaw* untuk materi pokok virus.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Bagi guru biologi di SMA Swasta Santo Yoseph Medan agar senantiasa menyesuaikan penggunaan metode pembelajaran dengan jenis materi yang diajarkan dan berkenan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* dengan *Jigsaw* pada materi pokok Virus sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dapat mencoba mengkombinasikan model *Reciprocal Teaching* dengan *Jigsaw* untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik



THE
Character Building
UNIVERSITY